

## ABSTRAK

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat memprihatinkan. Hal ini ditandai dengan bertambah pesatnya penduduk setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut perlu penanggulangan dengan program KB, akan tetapi pengetahuan dan minat di masyarakat tentang program KB masih rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Minat Menjadi Akseptor KB di RT 08 RW 01 Kelurahan Betro.

Desain penelitian *analitik cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah ibu pasangan usia subur berjumlah 36 orang. Besar sampel 33 responden. Pengambilan sampel menggunakan “*Simple Random Sampling*”. Terdapat dua variabel yaitu independen adalah tingkat pengetahuan sedangkan dependen adalah minat menjadi akseptor KB. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner kemudian dilakukan uji *Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 18 (54,55%) responden adalah ibu dengan pengetahuan cukup dan bahwa sebagian besar 19(57,6%) memiliki minat untuk menjadi akseptor KB. Berdasarkan uji *Mann-Whitney* didapatkan  $= 0,035 < = 0,05$ , artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan minat menjadi akseptor KB.

Simpulan penelitian ini adalah semakin tinggi pengetahuan ibu tentang program KB maka semakin tinggi pula minat untuk menjadi akseptor KB. Saran untuk tenaga kesehatan Kelurahan Betro supaya mengadakan kegiatan posyandu dan konsisten dalam pemberian penyuluhan.

**Kata kunci : Pengetahuan, Minat**